

PENGALAMAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEREMPUAN GENERASI Z YANG TUMBUH TANPA FIGUR AYAH (ANALISIS FENOMENOLOGI)

NABILA PUTRI WIBISONO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman komunikasi interpersonal perempuan generasi Z yang tumbuh tanpa figur ayah dengan lingkungan sosialnya menggunakan konsep fenomenologi Alfred Schutz, konsep fatherless, konsep komunikasi interpersonal, dan konsep generasi Z. Metode yang digunakan adalah kualitatif fenomenologi. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan teknik snowball sampling. Penulis menggunakan teknik analisis Clark Moustakas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman fatherless dimaknai informan sebagai pengalaman hidup yang melatarbelakangi cara perempuan generasi Z membangun hubungan interpersonal dengan lingkungan sosial yang berakar pada minimnya keterlibatan ayah dalam tumbuh kembang anak yang kemudian memunculkan pengalaman perbandingan sosial hingga menimbulkan hambatan dalam keterbukaan diri. Selain itu, informan juga berupaya membangun kedekatan emosional dengan lingkungan sosial melalui keterbukaan diri, pencarian validasi emosional, dan membangun hubungan pertemanan yang positif untuk memperoleh perhatian, penerimaan, dukungan, serta rasa nyaman yang menjadi tujuan yang ingin dicapai informan melalui hubungan interpersonal yang dibangun, sehingga pengalaman fatherless dimaknai sebagai terbentuknya proses pencarian kedekatan emosional dalam hubungan interpersonal perempuan generasi Z fatherless dengan lingkungan sosialnya.

Kata kunci: fatherless, perempuan generasi Z, hubungan interpersonal.

**INTERPERSONAL COMMUNICATION EXPERIENCE OF GENERATION
Z WOMEN GROWING UP WITHOUT A FATHER FIGURE
(PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS)**

NABILA PUTRI WIBISONO

ABSTRACT

This study aims to explore in depth the interpersonal communication experiences of generation Z women who grew up without a father figure with their social environment using the Alfred Schutz's phenomenological concept, interpersonal communication concept, fatherless concept, and generation Z concept. The method used is qualitative phenomenology. The sampling technique used nonprobability sampling with the snowball sampling technique. The author used Clark Moustakas' analysis technique. The results of the study show that fatherlessness is interpreted as a life experience that underlies the way generation Z women build interpersonal relationships with the social environment, rooted in the lack of father involvement in the development of children which gives rise to social comparison experiences that cause obstacles in self-disclosure. In addition, informants also try to build emotional closeness with the social environment through self-disclosure, seeking emotional validation, and building positive friendships to gain attention, acceptance, support, and comfort which are the goals they want to achieve through interpersonal relationships that are built, so that the experience of fatherlessness is interpreted as a process of seeking emotional closeness in the interpersonal relationships of fatherless generation Z women with their social environment.

Keywords: *fatherless, generation Z women, interpersonal relationships.*